



## **Penguatan Peran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di RW 04 Kp. Haurdengdek Desa Nagrog Cicalengka**

**Anggun Fajar Pratiwi<sup>1</sup>, Happy Sallwa Syaffa Aulia<sup>2</sup>, Luthfi Akmal Aji<sup>3</sup>, Zia Nurhaliza<sup>4</sup> Gina Giftia Azmiana Delilah<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [anggunfajarpratiwi@gmail.com](mailto:anggunfajarpratiwi@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [happyallwa@gmail.com](mailto:happyallwa@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [12luthfiakmalaji@gmail.com](mailto:12luthfiakmalaji@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zianurhaliza866@gmail.com](mailto:zianurhaliza866@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ginagiftia@uinsgd.ac.id](mailto:ginagiftia@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Stunting adalah masalah kesehatan serius yang mempengaruhi kesehatan dan perkembangan anak. Biasanya ditunjukkan dengan seorang anak yang gagal mencapai tinggi badan dan pertumbuhan fisik yang diharapkan pada seusianya karena kekurangan gizi. Dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, pemberian contoh nyata dan post-test, ditemukan bahwa stunting menjadi perhatian di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka khususnya di RW 04, di mana banyak faktor seperti asupan gizi yang tidak terpenuhi, praktik pengasuhan anak yang tidak tepat dan terbatasnya akses terhadap air bersih serta sanitasi berkontribusi terhadap prevalensi stunting. Upaya untuk mengatasi dapat dilakukan melalui pemberian pemahaman lebih lanjut tentang stunting, pendidikan, keterlibatan antar masyarakat serta peningkatan gizi pada anak sangat penting untuk mengatasi masalah ini dan mendorong tumbuh kembang anak yang sehat.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Pencegahan Stunting, Kesehatan Anak, Nutrisi, Gizi Kronis, Desa Nagrog, Cicalengka.

### **Abstract**

*Stunting is a serious health problem that affects the health and development of children. It is usually indicated by a child failing to reach the expected height and physical growth of his or her age due to malnutrition. By conducting counseling activities using lecture methods, interactive discussions, giving real examples and post-test, it was found that stunting is a concern in Nagrog Village, Cicalengka Subdistrict, especially in RW 04, where many factors such as unmet nutritional*

*intake, improper parenting practices and limited access to clean water and sanitation contribute to the prevalence of stunting. Efforts to overcome can*

*be done through providing more understanding about stunting, education, community involvement and improving nutrition in children is very important to overcome this problem and encourage healthy child development.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Stunting Prevention, Child Health, Nutrition, Chronic Nutrition, Nagrog Village, Cicalengka.*

## A. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting dalam kesehatan dan perkembangan anak untuk menggambarkan kondisi di mana anak tidak mencapai tinggi badan dan pertumbuhan fisik yang seharusnya sesuai dengan usianya. Stunting terjadi ketika anak mengalami kekurangan gizi kronis, terutama pada masa awal kehidupannya, yang dapat mempengaruhi perkembangan otak, tubuh, dan organ lainnya (Kariani and Putriana 2021). Stunting merupakan indikator kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan anak yang tidak memenuhi batas normal untuk usia anak tersebut. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Unicef, anak-anak yang mengalami stunting memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami masalah kesehatan lainnya, seperti infeksi saluran pernapasan, masalah gizi, dan gangguan pertumbuhan (Rozi et al. 2023)

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi stunting di Indonesia masih berada pada angka yang cukup tinggi. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai intervensi melalui program-program kesehatan dan gizi, namun penurunan prevalensi stunting belum mencapai target yang diharapkan. Berbagai faktor penyebab stunting, seperti kurangnya asupan gizi yang cukup, pola asuh yang tidak memadai, serta akses yang terbatas terhadap air bersih dan sanitasi, masih menjadi kendala di berbagai daerah, terutama di wilayah pedesaan. (Kariani and Putriana 2021)

Di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, fenomena stunting masih menjadi tantangan, terutama di lingkungan RW 04 yang menjadi salah satu wilayah yang menghadapi masalah stunting, mengalami tantangan yang sama dalam menekan angka stunting di kalangan balita. Faktor-faktor seperti pola asuh yang kurang tepat, kurangnya akses terhadap makanan bergizi, serta minimnya pengetahuan ibu hamil dan menyusui mengenai pentingnya gizi yang baik menjadi penyebab utama tingginya prevalensi stunting di wilayah RW 04 Desa Nagrog. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengurangi kejadian stunting pada anak, salah satu adalah dengan penguatan peran masyarakat melalui penyuluhan terkait stunting sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka. Kegiatan tersebut diharapkan akan mengoptimalkan peran masyarakat, kader, PKK dan Posyandu dalam upaya percepatan penurunan angka stunting di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian yang digunakan dalam Kegiatan Penyuluhan Stunting ini yaitu dengan Menggunakan metode Presentasi (ceramah), diskusi dan post-test. Metode presentasi atau ceramah dalam penyuluhan stunting adalah cara penyampaian informasi secara langsung kepada masyarakat setempat, di mana seorang penyuluh memberikan penjelasan verbal mengenai topik stunting. Dalam konteks penyuluhan, metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang apa itu stunting, penyebabnya, dampaknya pada anak, serta langkah-langkah pencegahan dan penanganan. Sementara, Sementara *post-test* diberikan setelah pemberian materi penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami materi penyuluhan setelah kegiatan dilaksanakan. (Aulia et al. 2024)

### 1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dari penyuluhan adalah pembuatan bahan penyuluhan yang akan dipresentasikan kepada ibu balita dan ibu hamil pada saat penyuluhan. Selain itu, pembuatan bahan makanan tambahan (PMT) yang akan dijadikan sampel untuk ibu-ibu memberikan contoh makanan sehat dan bernutrisi kepada anak. Peserta dalam penyuluhan ini adalah ibu hamil dan ibu balita di wilayah kerja posyandu RW 04 Kp. Hurdengdek Desa Nagrog.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan berjalan lancar dan dihadiri oleh 40 peserta. Peserta aktif saat kegiatan berjalan dapat dilihat dari antusias peserta saat diskusi. Hasil akhir penyuluhan diadakan sesi tanya jawab kepada ibu balita dan ibu hamil yang hadir, dan rata-rata dapat menjawab pertanyaan dengan tepat

### 3. Tahap Evaluasi

Peserta yang hadir sebanyak 40 orang. Waktu dan pelaksanaan serta setting tempat sudah dilaksanakan sesuai Satuan Acara Penyuluhan yang ditetapkan. Alat dan bahan yang dibutuhkan juga sudah tersedia lengkap saat penyuluhan akan dimulai. Diskusi yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan balita juga tertarik dengan poster yang dibuat guna peringatan mencegah stunting dan pemberian makanan tambahan yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan dan posyandu selesai. Diskusi berjalan dengan lancar karena pemateri menggunakan bahasa yang komunikatif. Penyuluhan dilaksanakan pukul 08.30 s/d 11.00 WIB sesuai dengan jadwal Posyandu yang telah ditentukan dalam kegiatan Penyuluhan Stunting ini dibantu oleh seluruh mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 218. Penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan dan wawasan orang tua tentang pentingnya pemberian nutrisi yang baik, pentingnya datang ke posyandu

untuk mengukur tinggi badan dan berat badan balita agar dapat memonitoring tumbuh kembang anak serta mengetahui tanda dan gejala apa saja yang timbul pada balita stunting dan cara pencegahannya.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penguatan peran masyarakat dalam upaya pencegahan stunting di RW 04 Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 218 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan melalui pemberian materi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan masyarakat RW 04 terkait stunting. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jumat, 16 Agustus 2024 yang bertempat di rumah Ketua RW 04 Desa Nagrog, seiring dengan dilaksanakannya BPB (Bulan Penimbangan Balita) dan pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) oleh kader-kader RW 04 Desa Nagrog. Materi penyuluhan terkait stunting yang diberikan meliputi beberapa aspek seperti pengertian stunting, penyebab stunting, dampak dari stunting, pencegahan dan asupan nutrisi yang baik bagi anak balita dan ibu hamil.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Stunting

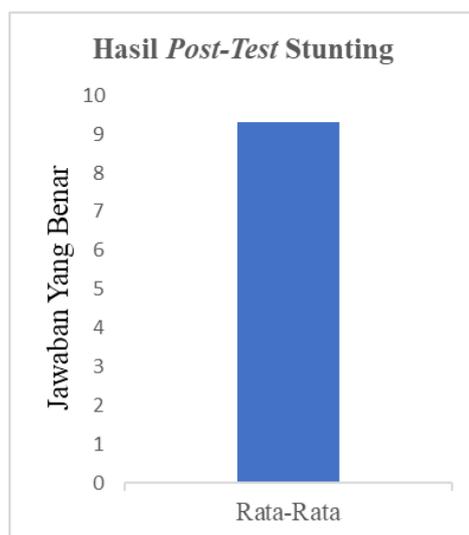
### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan penyuluhan tersebut diketahui bahwa sebelum dan selama sesi penyuluhan diberikan, masih banyak masyarakat yang masih kurang memiliki pemahaman yang baik dari berbagai aspek terkait masalah stunting. Sebagian besar peserta menunjukkan ketidaktahuan dan juga pemahaman yang masih terbatas mengenai masalah stunting ini ketika sedang berdiskusi dengan narasumber.

Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stunting. Penyuluhan dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, termasuk ceramah yang disertai dengan diskusi, tanya jawab, serta pemberian contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dasar mengenai stunting, seperti definisi, penyebab, dampak, dan cara pencegahannya (Ta'i et al. 2023). Diskusi memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan antara peserta dan narasumber, sehingga melalui diskusi ini masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam pencegahan stunting (Ridwan and Mustofa, 2023). Penggunaan

contoh nyata dalam penyuluhan seperti menunjukkan makanan yang bergizi dan mudah diakses dilakukan untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep yang disampaikan.

Untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah penyuluhan, maka dilakukan pemberian **post-test** seputar materi stunting yang telah diberikan. **Post-test** diberikan kepada masyarakat RW 04 yang hadir pada kegiatan tersebut. Pemberian **post-test** tersebut dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan masyarakat akan materi terkait stunting yang sudah diberikan melalui penyuluhan sebelumnya (Magdalena et al. 2021).



Gambar 2. Nilai Rata-Rata Hasil *Post-Test* Stunting

Berdasarkan hasil *post-test* yang diisi oleh 40 masyarakat yang menghadiri kegiatan, terlihat bahwa masyarakat cenderung memiliki nilai rerata yang tinggi dengan nilai 9,3. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan tentang stunting setelah penyuluhan, dimana sebelumnya masyarakat cenderung menunjukkan ketidaktahuan dan juga pemahaman yang masih terbatas mengenai masalah stunting. Penilaian ini mencerminkan bahwa masyarakat telah menyerap dan memahami materi yang disampaikan dengan baik, termasuk aspek-aspek penting seperti penyebab, dampak, pencegahan, dan pentingnya asupan nutrisi yang baik bagi anak balita dan ibu hamil. Nilai rerata *post-test* yang tinggi ini mengindikasikan bahwa penyuluhan berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagai penguatan peran masyarakat dalam upaya pencegahan stunting di RW 04 Kp. Hurdengdek Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka.

Pendekatan ini membuat materi menjadi lebih relevan dan aplikatif, sehingga masyarakat lebih mudah mengintegrasikan pengetahuan baru ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penyuluhan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hasil ini mendukung pentingnya program penyuluhan yang

terstruktur dan interaktif untuk mengatasi masalah kesehatan seperti stunting. (Rahayu et al. 2023)

## E. PENUTUP

Penguatan peran masyarakat di RW 04 Kp. Haurdengdek, Desa Nagrog, merupakan langkah penting dalam pencegahan stunting yang berkelanjutan. Dengan keterlibatan aktif warga, mulai dari kader kesehatan, ibu hamil, orang tua, hingga perangkat desa, upaya pencegahan stunting dapat dilakukan secara lebih efektif. Melalui edukasi yang berkelanjutan, peningkatan akses terhadap gizi yang baik, kebersihan lingkungan, serta pemantauan kesehatan anak, masyarakat dapat berperan sebagai garda terdepan dalam mendukung tumbuh kembang anak yang optimal.

Kesadaran bersama untuk memastikan setiap anak mendapat asupan gizi yang cukup, serta pemahaman tentang pentingnya 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) harus terus diperkuat. Selain itu, kolaborasi antara warga, tenaga kesehatan, dan pihak pemerintah desa menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan bebas stunting. Dengan demikian, penguatan peran masyarakat di RW 04 Kp. Haurdengdek dapat menjadi contoh penting bagi wilayah lainnya dalam melawan stunting secara mandiri dan terpadu.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh penulis kepada seluruh peserta pengabdian kelompok 218, pada ibu balita, pihak Puskesmas Desa Nagrog Kader Pokja dan TP PKK yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada Desa Nagrog yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana. Semoga kerjasama dan kontribusi kita semua dapat terus berlanjut dalam mendukung berkembangnya Desa Nagrog.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Anisa Nurina, Dikdo Ainun Maulana, Yuninda Salva Shaffani, Ibrahim Nadhif Brahmaniyo, and Brian Arel Firmansyah. 2024. "Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Bersama Tentang Pencegahan Stunting Melalui Peran Orang Tua Di Posyandu Dusun Curahwaru Desa Gambirano." *SEJAGAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 18–21. <https://doi.org/10.25047/sejagat.v1i1.5017>.
- Kariani, Ni Ketut, and Armenia Eka Putriana. 2021. "Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Ibu Balita Masa New Normal Di Kelurahan Poboya." *Jurnal Pustaka Mitra* 1 (2): 96–99.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. 2021. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (2): 150–65. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Rahayu, Agustin, Diah Merdekawati Surasno, Suryani Mansyur, Andiani, and Musiana.

2023. "Penyuluhan Tentang Cegah Stunting Menuju Kelurahan Sehat." *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2 (1): 27–30.  
<https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i1.86>.
- Ridwan, Ahmad, and Taufik Mustofa. 2023. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04." *Ansiru Pai*, 276–83.
- Rozi, M. Fahrur, Ayu Fadilah, Salsabila Naqiyyah Melfan, Mustofainal Akhyar, and Fitriani Paramitha Gurning. 2023. "Analisis Program Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5 (4): 2341–47.  
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.2224>.
- Ta'i, Yasinta, Meliana Yosefa Manggus, Maria Srimaya Inngo, Maria Melania Oktaviana Bhen, Maria Stefania Weo, Maria Yasinta Baka, Yosefina Uge Lawe, and Pelipus Wungo Kaka. 2023. "Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2 (1): 82–88.  
<https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1545>.